

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Pada dasarnya badan usaha koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak pada kepentingan ekonomi rakyat. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri yang diharapkan dapat menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi masyarakat. Koperasi diyakini oleh banyak pihak sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan bangsa Indonesia. Di dalamnya terkandung prinsip kerjasama untuk kepentingan bersama (gotong royong). Sejak kemunculannya, koperasi selalu memperoleh tempat tersendiri dalam struktur perekonomian dan mendapatkan perhatian dari pemerintah. Koperasi memiliki banyak manfaat di bidang perekonomian, yaitu meningkatkan kesejahteraan sosial, membangun tatanan perekonomian nasional, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi

Keberadaan koperasi sebagai pilar ekonomi rakyat sudah banyak berkembang sejak awal kemunculannya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah koperasi aktif di seluruh Indonesia sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebanyak 127.124 unit, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 jumlah koperasi aktif tercatat sebanyak 123.048 unit. Untuk provinsi Sumatera Selatan sendiri jumlah koperasi aktif pada tahun 2020 tercatat sebanyak 4.102 unit, jumlah ini juga meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 jumlah koperasi aktif tercatat sebanyak 3.888 unit. Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat-9 jumlah koperasi aktif terbanyak di Indonesia.

Dari hasil survey, kondisi koperasi di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Banyak koperasi yang tidak aktif lagi dikarenakan banyak koperasi tidak mampu mempertahankan eksistensi dan stabilitas koperasi. Untuk mempertahankan eksistensi dan stabilitas koperasi, pihak koperasi dituntut untuk membuat suatu alat pengukur kinerja keuangan koperasi yang berfungsi untuk mengevaluasi kinerja koperasi dalam rangka mempertahankan stabilitas koperasi. Untuk itulah penilaian kinerja keuangan merupakan hal mendasar yang sangat

penting dilakukan oleh suatu koperasi. Menurut Rudianto (2013: 189), “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berada di Indonesia yang mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Tantangan terbesar yang akan dihadapi koperasi dalam mencapai tujuannya sebagai dasar kekuatan perekonomian nasional mengharuskan koperasi untuk mampu menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Menurut Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu usaha adalah dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk membandingkan pos-pos yang ada pada laporan keuangan. Analisis rasio keuangan tersebut terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Dari hasil analisis tersebut akan menghasilkan gambaran mengenai kinerja keuangan koperasi.

Koperasi Kredit Rukun merupakan koperasi serba usaha. Setiap badan usaha pasti ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya, begitu juga dengan Koperasi Kredit Rukun. Apabila ingin terus berkembang maka Koperasi Kredit Rukun harus melakukan evaluasi terhadap tingkat kinerja keuangan koperasi. Pengukuran kinerja koperasi dilakukan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan koperasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para pemegang saham. Hal ini juga diharapkan dapat membantu koperasi dalam mengetahui kelemahan juga kekurangan yang ada pada koperasi saat ini sehingga

dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana dimasa yang akan datang agar lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Rukun Berdasarkan Peraturan Kementrian Koperasi Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit Rukun Palembang Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas maka masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan laporan akhir ini yaitu: Bagaimana Pengukuran Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit Rukun Palembang Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006?.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan melihat kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Rukun Palembang Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 untuk periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam menganalisa permasalahan ini difokuskan pada laporan keuangan Koperasi Kredit Rukun Palembang yaitu Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui pengukuran kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Rukun Palembang periode 2016-2020 Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Koperasi

Sebagai bahan masukan kepada koperasi tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh koperasi dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk bahan pertimbangan koperasi dalam menentukan kebijakan di bidang keuangan pada masa yang akan datang.

3. Bagi Mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan literatur yang bermanfaat dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan Laporan Akhir pada tahun berikutnya pada Jurusan Akuntansi.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat untuk dapat menganalisis permasalahan. Maka diperlukan teknik pengumpulan data tertentu agar mendapatkan data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang dikemukakan oleh Sanusi (2016: 105) adalah sebagai berikut:

1. Survei, yaitu cara pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka disebut wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisioner. Berkaitan dengan cara itu, metode survei terbagi menjadi dua bagian yaitu:
 - a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin

- dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya telepon seluler.
- b. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Observasi, yaitu cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
 3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, riwayat perusahaan, struktur organisasi, dan sebagainya.

Dalam penulisan laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode wawancara dan dokumentasi pada Koperasi Kredit Rukun. Dalam teknik ini penulis melakukan tanya jawab dengan pihak koperasi mengenai data yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dan mengumpulkan data-data tertulis berupa laporan keuangan yang dibuat oleh Koperasi Kredit Rukun.

Menurut Sugiyono (2016: 225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri atas dua sumber yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Primer
Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer yang penulis peroleh dari hasil wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak koperasi untuk memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan oleh penulis.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima

bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir ini yaitu, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, dan pedoman penilaian koperasi berdasarkan peraturan kementerian koperasi dan usaha kecil menengah Republik Indonesia nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pad bab ini, penulis menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, serta laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan akhir ini yaitu menganalisis data laporan keuangan yang diperoleh dari Koperasi untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian terakhir dari penulisan laporan akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan memberikan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi Koperasi Kredit Rukun Palembang.